

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

PT. PG Gempolkrep adalah pabrik gula yang didirikan di Mojokerto yang dulunya mempunyai nama Suiker Pabriek Gempolkrep milik Belanda. Sekarang, PG Gempolkrep menjadi bagian dari PT Sinergi Gila Nusantara setelah sebelumnya merupakan anak Perusahaan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X.) pabrik ini memproses tebu dari petani di wilayah Mojokerto, Lamongan, dan jombang menjadi gula kristal. PG Gempolkrep memiliki kapasitas giling 7.200 TCD (Ton Cane per Day) dan berlokasi di Jl Raya Gempolkrep, Desa Gempolkrep, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, suatu program pendidikan yang mengarahkan suatu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Dengan adanya tuntutan sumber manusia yang handal, maka polije di tuntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang di maksud adalah dengan adanya pelaksanaan magang dengan bobot 20 sks dan dilaksanakan selama 4 Bulan masa kerja. Kegiatan magang program diploma tiga (D3) dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak untuk kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan yang sesuai di bidang dunia industri dan bidang keahliannya. Selama mahasiswa magang dapat mengaplikasikan ilmu keahliannya yang di dapat di perkuliahan untu menyelesaikan serangkain tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang. Mahasiswa diwajibkan

untuk hadir di tempat magang setiap hari sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku serta mentaati peraturan- peraturan yang berlaku.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan rangkain kegiatanyang tak tepisahkan dari proses pendidikan, kegiatan dilakukan dilapangan yang di rancang untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teori ke dalam lapangan, selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah sartu media pembelajaran dalam pengembangan softskill mahasiswa dengan pengalaman yang di dapat dilapangan, Disaping itu, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber manusia secara lebih luas. Maka Kegiatan Prakti Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dalam dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuluah yang didapat selama perkuliahan di kampus dengan mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama menjalani perkuliahan.

Berdasarkan hal tersebut saya sebagai mahasiswa dari program studi Produksi Tanaman Perkebunan jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember (Polije) saya termotifasi untuk melaksanakan praktik kerja lapang di PT. SGN Gempolkrep (PG Gepolkrep). Saya berharap dengan memilih dan mengikuti praktik kerja lapang (PKL) di Perusahaan tersebut dapat mengetahui dan memahami kondisi dan sistem kerja khususnya di bagian tanaman. Dengan demikian, saya dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan magang ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman dan menejemen budidaya tanaman.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi budidaya tebu.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.

4. Melatih kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
5. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang berada di suatu perusahaan.
6. Menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan magang adalah :

1. Mampu melaksanakan teknik budidaya tanaman tebu dengan baik dan benar.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam budidaya tanaman tebu sesuai situasi dan kondisi.

1.3 Manfaat PKL

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3.2 Manfaat untuk Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Manfaat untuk Instansi Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Adapun kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dari tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan 01 Juni 2025 bertempat di PT. Sinergi Gula Nusantara X (PG Gempolkrep) yang terletak di Mojokerto. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan menyesuaikan jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan magang terdapat metode yang dilakukan untuk mempelajari ilmu yang didapat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

1.1.1 Metode Observasi

Mahasiswa turun langsung untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan serta mengenal dengan baik keadaan dan lingkungan kerja.

1.1.2 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan kerja lapang bersama para tenaga kerja sesuai arahan mandor lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapangan dan juga berbagai jenis kegiatan dan permasalahan yang dialami serta cara dalam penanganannya.

1.1.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup peragaan secara langsung kegiatan di lapangan terkait teknik, trik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan yang didemonstrasikan langsung oleh pembimbing lapang. Metode ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun. Pembimbing dapat menjelaskan rincian dari kegiatan tersebut beserta peragaan bagaimana kegiatan berlangsung

1.1.4 Metode Wawancara

Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan sangat perlu dilakukan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa. Pertanyaan terkait berbagai kegiatan dari keseluruhan kegiatan yang diikuti mahasiswa maupun permasalahan teknis

dan cara mengatasinya dapat diketahui dengan diskusi bersama antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja

1.1.5 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam kegiatan lapangan tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari dalam maupun luar lingkup kebun seperti membaca referensi dari buku, membaca Standar Operasional Produser (SOP) dari afdeling terkait, jurnal maupun literatur lain yang dapat membantu dan memperkuat isi laporan yang akan disusun.

1.1.6 Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan magang di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.

